

PEMBERDAYAAN SISWA KELAS VI DALAM MERAJUT KEBINEKAAN BAHASA TULIS SESUAI AMANAT PERMENDIKBUD NOMOR 50 TAHUN 2015

Cahyo Hasanudin¹, Fathia Rosyida², Masnuatul Hawa³, Sutrimah⁴

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: cha.sanu.88@gmail.com

²IKIP PGRI Bojonegoro. Email: f.rosyida57@gmail.com

³IKIP PGRI Bojonegoro. Email: pamujihawa@yahoo.co.id

⁴IKIP PGRI Bojonegoro. Email: sutrimahyusuf@yahoo.com

ABSTRACT

The target of devotion at SDN Sumberwangi 2 Kanor District, Bojonegoro Regency is to increase the understanding of the sixth grade students in writing capital letters, writing di- and ke- as prefixes and forecasts, commas (,), and periods (.) according to Permendikbud mandate number 50 years 2015. Working procedures on this service begins with making a matter for pretest and postes as much as 20 questions, then compile the teaching materials and then carry out counseling. To measure the level of truth and proficiency of students in writing according to the contents of Permendikbud number 50 year 2015 then the devotion team make a devotional scheme into three steps starting from before devotion, devotion, and after devotion. At the end of devotion, the PKM team rewards students. The result of devotion shows an increase in understanding in writing capital letters of 42.36%, writing di- and ke- as prefixes and forecasts of 46.73%, comma-writing (,) of 29.1%, and writing the dot (.) of 44.9%.

Keywords: Community Service, Permendikbud number 50 year 2015

ABSTRAK

Target pengabdian di SDN Sumberwangi 2 Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI dalam menulis huruf kapital, menulis *di-* dan *ke-* sebagai awalan dan kata depan, tanda koma (,), dan tanda titik (.) sesuai amanat Permendikbud nomor 50 tahun 2015. Prosedur kerja pada pengabdian ini diawali dengan membuat soal untuk pretes dan postes sebanyak 20 soal, kemudian menyusun bahan ajar dan selanjutnya melaksanakan penyuluhan. Untuk mengukur tingkat kebenaran dan kemahiran siswa dalam menulis sesuai isi Permendikbud nomor 50 tahun 2015 maka tim pengabdian membuat skema pengabdian menjadi tiga langkah yang dimulai dari ***prapengabdian, pengabdian, dan pascapengabdian***. Di akhir pengabdian, tim PKM memberikan reward kepada siswa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam menulis huruf kapital sebesar 42,36%, menulis *di-* dan *ke-* sebagai awalan dan kata depan sebesar 46,73%, menulis tanda koma (,) sebesar 29,1%, dan menulis tanda titik (.) sebesar 44,9%.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Permendikbud nomor 50 tahun 2015

PENDAHULUAN

Desa Sumberwangi merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Desa Kanor dan Prigi di sebelah utara, Desa Caruban sebelah selatan, Desa Tambahrejo sebelah Barat, serta Desa Simorejo dan Sedeng di sebelah timur. Desa Sumbewangi teletak pada koordinat 7.1326076,112.0157911,2851 atau secara kasat mata Desa ini berada di sebelah timur laut dari pusat kota Bojonegoro.

Desa Sumberwangi dapat dikatakan sebagai desa yang sudah memiliki sekolah hingga jenjang SLTA, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya SDN Sumberwangi 1, SDN Sumberwangi 2, MTs Alhikmah, SMP Negeri 1 Kanor, dan SMKN 1 Kanor. Dari beberapa jenjang pendidikan ini, tim PKM memilih SDN Sumberwangi 2 sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Alasan memilih SDN Sumberwangi 2 karena berdasar data Kemdikbud, 2017 sekolah ini memiliki rasio siswa dengan rombel 13, rasio siswa dengan ruang kelas 13, rasio siswa dengan guru sebanyak 9, persentasi guru kualifikasi 100%, persentasi guru sertifikasi 55,56%, persentasi guru PNS 55,56%, persentasi ruang kelas layak 100%.

Kelas yang dijadikan sebagai subjek pengabdian adalah kelas VI SDN 2 Sumberwangi, Kecamatan Kanor Bojonegoro, alasan pemilihan subjek ini dikarenakan siswa tersebut membutuhkan bimbingan intensif dalam menghadapi UN, terlebih dalam hal menulis yang sesuai dengan permendikbud nomor 50 tahun 2015. Pemberian penyuluhan dalam hal menulis ini dirasa sangat efektif karena dapat dijadikan sebagai modal mereka dalam menghadapi UN tahun 2017. Selain itu, bentuk-bentuk penulisan yang salah sedini mungkin harus mulai dicegah karena negara ini sudah memiliki pedoman atau kaidah penulisan yang benar yang dirangkum dalam permendikbud nomor 50 tahun 2015.

Permendikbud nomor 50 tahun 2015 berisi tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia ini telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan Anies Baswedan dan merupakan pembaharuan dari Permen RI nomor 46 tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Permendikbud nomor 50 tahun 2015 menjelaskan tentang pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Dari keempat sub pokok bahasan yang ada itulah kemudian tim pengabdian memilih materi yang tepat untuk diajarkan kepada siswa kelas VI. Materi tersebut terkait dengan huruf kapital, di dan ke sebagai awalan dan kata depan, tanda koma (,), dan tanda titik (.). Materi ini sederhana namun dirasa sangat penting untuk membuka cakrawala pikir siswa agar tidak salah dalam menggunakan bahasa tulis. Selain itu, materi ini juga sebagai bekal siswa kelas VI untuk menghadapi Ujian Nasional tahun 2018 karena banyak sekali soal ujian yang menanyakan seputar hal tersebut.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan layaknya memberikan pelajaran di dalam kelas, perbedaan di sini, tim akan membuat siswa senyaman mungkin dalam menerima materi terkait amanat permendikbud nomor 50 tahun 2015 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, selain itu siswa juga dituntut satu persatu untuk mengoreksi penulisan yang salah. Pemberian bahan ajar/modul menambah antusiasme siswa dalam mengikuti program pengabdian ini, terlebih adanya reward sebagai bentuk penghargaan bagi siswa yang memiliki pemahaman bagus dalam menulis yang sesuai dengan amanat permendikbud nomor 50 tahun 2015 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

METODE PELAKSANAAN

Cara yang ditawarkan oleh tim Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada siswa kelas VI adalah dengan bentuk kegiatan berikut ini.

1. Melakukan pretes kepada siswa kelas VI untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam menulis berdasarkan amanat Permendikbud nomor 50 tahun 2015
2. Penyuluhan dan pembimbingan kepada siswa kelas VI terkait sebagian isi dari Permendikbud nomor 50 tahun 2015
3. Mengadakan postes untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan kepada siswa kelas VI terkait bahasa tulis sesuai amanat Permendikbud nomor 50 tahun 2015
4. Tim PKM mengadakan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan pada langkah sebelumnya termasuk memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai bagus

Setelah mengetahui metode pendekatan yang dilakukan oleh tim Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada siswa kelas VI, maka tim pun memiliki prosedur kegiatan seperti berikut.

1. Tim membuat soal yang akan digunakan untuk pretes dan postes, soal diperkirakan berjumlah 20 soal tes.
2. Tim menyusun bahan ajar yang disarikan dari Permendikbud nomor 50 tahun 2015 khususnya tentang subbab 1) huruf kapital, 2) penggunaan kata di dan ke sebagai awalan dan kata depan, 3) tanda titik, dan 4) tanda koma
3. Penyuluhan tentang menulis sesuai dengan amanat Permendikbud nomor 50 tahun 2015 ini diberikan kepada siswa kelas VI dengan melibatkan guru kelas VI serta disaksikan oleh kepala sekolah setempat guna membuka acara penyuluhan, peserta penyuluhan sebanyak 11 siswa kelas VI. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah ceramah dengan dibantu media papan tulis serta memberikan bahan ajar kepada siswa untuk memberikan gambaran umum seputar isi Permendikbud nomor 50 tahun 2015, selain itu, ditambah dengan diskusi kecil bersama siswa kelas VI tentang program yang akan dilakukan agar siswa memiliki pemahaman yang komprehensif seputar isi Permendikbud nomor 50 tahun 2015.
4. Pengaplikasian teori yang diberikan melalui penyuluhan tersebut dapat diperinci dalam langkah-langkah berikut.
 - a. Tim PKM memberikan salam kepada siswa kelas VI
 - b. Menumbuhkan skemata siswa seputar Permendikbud nomor 50 tahun 2015
 - c. Mengadakan icebreaking agar siswa tidak tegang
 - d. Tim memulai menjelaskan dari subbab
 - 1) Huruf kapital
 - 2) Penggunaan kata di dan ke sebagai awalan dan kata depan
 - 3) Penggunaan tanda titik
 - 4) Penggunaan tanda koma

- e. Tim menguji kemahiran siswa dengan cara memberikan contoh yang salah, siswa yang sudah menguasai sudah barang tentu akan bisa membenarkan bentuk kesalahan tersebut.
 - f. Tim menyanyikan lagu sayonara
 - g. Tim menutup acara penyuluhan dengan salam
5. Pihak tim PKM memberikan reward bagi siswa yang sudah mampu menggunakan bahasa tulis sesuai amanat Permendikbud nomor 50 tahun 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur tingkat kebenaran dan kemahiran siswa dalam menulis sesuai isi Permendikbud nomor 50 tahun 2015 maka tim pengabdian membuat skema pengabdian menjadi tiga langkah. langkah tersebut dimulai dari *prapengabdian*, *pengabdian*, dan *pascapengabdian*.

1. Prapengabdian

Sebelum melakukan langkah prapengabdian, tim melakukan survei lokasi dengan melihat kondisi kelas VI di sana, salah satunya ingin mengetahui jumlah siswa kelas VI, berdasarkan hasil survei dapat dicatat bahwa kelas VI di sana berjumlah 11 siswa. Selanjutnya pada langkah *prapengabdian*, tim memulai pada hari Selasa, 5 September 2017 dengan memberikan soal seputar huruf kapital, di dan ke sebagai awalan dan kata depan, tanda koma (,), dan tanda titik (.) dengan jumlah total 20 soal. Soal tersebut dibagikan kepada siswa untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mereka seputar sebagian isi dari Permendikbud nomor 50 tahun 2015.

Hasil pretes menunjukkan bahwa siswa kelas VI SDN Sumberwangi 2 menguasai penggunaan huruf kapital sebanyak 34%, penggunaan di dan ke sebagai awalan dan kata depan sebanyak 26%, penggunaan tanda koma (,) sebanyak 40%, dan penggunaan tanda titik (.) sebanyak 26%.

2. Pengabdian

Pada langkah *pengabdian* tim memulai hari pertama dengan menjelaskan penggunaan huruf kapital. Ada 13 aturan dalam penulisan huruf kapital yang benar sesuai Permendikbud nomor 50 tahun 2015. Pada hari kedua tim menjelaskan penggunaan di dan ke baik sebagai awalan dan kata depan, di sini tim menambah materi dari Permendikbud nomor 50 tahun 2015 dengan buku lain karena contoh penggunaan di dan ke baik sebagai awalan dan sebagai kata depan pada permendikbud dirasa kurang banyak dan jelas. Pada hari ketiga tim menjelaskan penggunaan tanda koma (,) dan tanda titik (.). kedua materi ini digabung karena materi ini sangat sedikit dibanding dengan materi yang sebelumnya.

Pada langkah pengabdian ini. Pengaplikasian teori yang diberikan melalui penyuluhan tersebut dapat diperinci dalam langkah-langkah berikut.

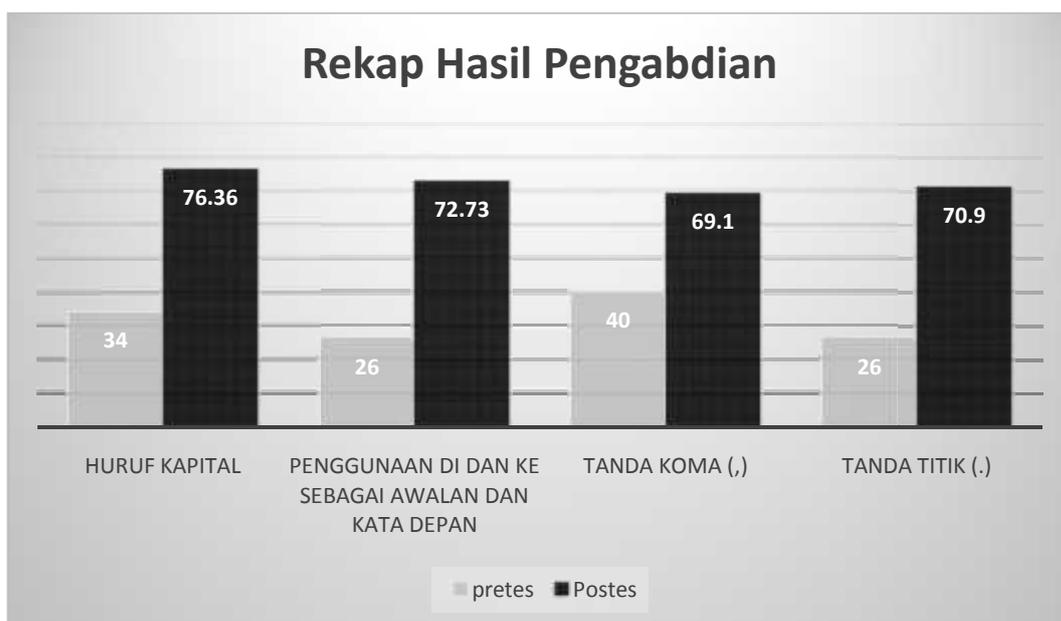
- a. Tim PKM memberikan salam kepada siswa kelas VI
- b. Menumbuhkan skemata siswa seputar Permendikbud nomor 50 tahun 2015
- c. Mengadakan icebreaking agar siswa tidak tegang
- d. Tim memulai menjelaskan materi
- e. Tim menguji kemahiran siswa dengan cara memberikan contoh yang salah

- f. Tim menyanyikan lagu sayonara
- g. Tim menutup acara penyuluhan dengan salam
- h. Pihak tim PKM memberikan reward bagi siswa yang sudah mampu menggunakan bahasa tulis sesuai amanat Permendikbud nomor 50 tahun 2015.

3. Pascapengabdian

Pada langkah *pascapengabdian*, tim Pengabdian memberikan soal postes untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengabdian yang dilakukan oleh tim terkait penggunaan huruf kapital, di dan ke sebagai awalan dan kata depan, tanda koma (,), dan tanda titik (.). Soal postes yang diberikan sudah barang tentu sama dengan soal pada pretes pada langkah prapengabdian. Hal ini akan mempermudah dalam berasumsi bahwa program pengabdian berhasil atau tidak. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengabdian kali ini tim dapat melihat jumlah siswa yang menjawab benar dari hasil pretast yang telah dikerjakan.

Hasil postes menunjukkan bahwa siswa kelas VI SDN Sumberwangi 2 menguasai penggunaan huruf kapital sebanyak 76,36%, penggunaan di dan ke sebagai awalan dan kata depan sebanyak 72,72%, penggunaan tanda koma (,) sebanyak 69,1%, dan penggunaan tanda titik (.) sebanyak 70,9%. Hasil pretes pada langkah prapengabdian dan postes pada langkah pascapengabdian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil pretes pada langkah prapengabdian dan postes

SIMPULAN

Simpulan hasil pengabdian serta menjawab permasalahan masyarakat (mitra) di SDN Sumberwangi 2, Kecamatan Kanor, Bojonegoro adalah 1) siswa kelas VI dalam menggunakan huruf kapital berhasil dengan tingkat keberhasilan sebesar 42,36%, 2) menggunakan *di-* dan *ke-* sebagai awalan dan kata depan berhasil dengan tingkat keberhasilan sebesar 46,73%, 3) menggunakan tanda koma berhasil dengan tingkat

keberhasilan sebesar 29,1%, dan 4) menggunakan tanda titik berhasil dengan tingkat keberhasilan sebesar 44,9%.

DAFTAR RUJUKAN

Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta.

Waridah, Ernawati. (2008). *EYD & Seputar Kebahasaan-Indonesia*. Bandung: Kawan Pustaka.

Warsiman dan Fathia Rosyida. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Anda: Sebuah Renungan Pengalaman Kesalahan Berbahasa*. Surabaya: Unesa University Press.